

BAB V

PENUTUP

5.1 Ringkasan

Ringkasan Studi ini bertujuan untuk memahami dampak biaya di sekitarnya, pengungkapan, dan audit terhadap performa keuangan industri tambang di korporasi yang tergabung dalam Bursa Efek dari periode 2019 hingga 2023. Selain itu, sepuluh bisnis yang memenuhi persyaratan termasuk dalam penelitian ini. penyelidikan. Investigasi dan penjelasan yang diberikan sebelumnya menghasilkan temuan sebagai berikut:

- Biaya lingkungan mempunyai dampak yang besar, yang berarti semakin banyak uang yang dibelanjakan pada proyek-proyek lingkungan dapat meningkatkan keuntungan bisnis melalui peningkatan operasi, peningkatan dukungan pemangku kepentingan, atau reputasi yang lebih baik.
- Hasil percobaan menunjukkan bahwa variabel Environmental Disclosure mempunyai pengaruh yang mendasar terhadap performa keuangan di kawasan industri tambang yang tergabung dalam BEI periode 2019 sampai 2023. Perusahaan pertambangan yang aktif pasti mengungkapkan informasi lingkungan hidup, menurut teori legitimasi cenderung mendapatkan legitimasi tambahan dari masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga dapat berdampak pada kinerja keuangannya.
- Dan analisis terhadap 50 perusahaan menunjukkan rata-rata peringkat PROPER hijau, yang mengindikasikan mampu melampaui persyaratan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan lingkungan. Peringkat PROPER yang lebih tinggi biasanya memberikan keuntungan reputasi signifikan.
- Audit Lingkungan menunjukkan bahwa melakukan praktik sehari-hari dan melakukan tinjauan lingkungan secara langsung, berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut pelaksanaan keuangan organisasi,

meningkatkan kepercayaan dan legitimasi data, mengawasi bahaya lingkungan, dan menjamin konsistensi terhadap pedoman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Organisasi sektor tambang yang tergabung dalam BEI menjadi subjek pemeriksaan saat ini. Analisis tersebut mungkin tidak cukup menangkap keseluruhan industri pertambangan, karena hanya melihat sepuluh korporasi saja terkait sektor tambang yang tergabung di Bursa Efek antara periode 2019 - 2023. Contoh yang berukuran kecil dapat mempengaruhi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil temuan. Dan periode waktu yang terbatas, tidak akan mencerminkan trend jangka panjang dan praktik lingkungan yang bisa memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian hanya fokus di sektor industri tambang, sehingga temuan mungkin tidak dapat diterapkan pada sektor industri lain dengan karakteristik dan tantangan lingkungan yang berbeda.

5.3 Saran

Peneliti menawarkan rekomendasi berikut untuk peneliti selanjutnya berdasarkan pembahasan, keterbatasan, dan temuan penelitian, yaitu:

1. **Pemanfaatan Variabel Secara Lebih Terperinci**

Terkait kualitas pengungkapan lingkungan atau dampak jangka panjang dari biaya lingkungan, misalnya akan menjadi tambahan yang bermanfaat pada metode pengukuran variabel lingkungan. Dengan demikian, metode ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana hubungan variabel-variabel tersebut dengan kesuksesan finansial.

2. **Peningkatan Ukuran Sampel dan Diversifikasi Industri**

Penelitian berikutnya diharapkan melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri. Hal ini penting untuk menguji apakah temuan berlaku secara umum atau hanya spesifik untuk sektor tambang, serta untuk memahami bagaimana karakteristik dan tantangan lingkungan berbeda mempengaruhi kinerja keuangan.

3. **Bagi Perusahaan**

Dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Pengungkapan laporan tahunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus mematuhi persyaratan Inisiatif Pelaporan Global yang berlaku secara global. Perusahaan juga diminta untuk secara serius meningkatkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), terutama dalam upaya pencegahan.

4. Peningkatan Investasi Pada Lingkungan

Harus meningkatkan alokasi anggaran untuk biaya lingkungan, seperti pencegahan polusi, pengolahan limbah, dan teknologi ramah lingkungan. Investasi ini tidak hanya membantu mematuhi peraturan lingkungan tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan investor.

5. Penerapan Praktik Pertambangan Berkelanjutan

Dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, konservasi air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Praktik ini dapat membantu perusahaan mempertahankan dukungan dari komunitas lokal dan pemangku kepentingan lainnya.